

## **MEMACU PERTUMBUHAN STEK BATANG TIN (*Ficus carica* L.) DENGAN BERBAGAI KONSENTRASI IBA**

Oleh : Mochammad Adam Winarso  
Dibimbing oleh : Suwardi dan Sumarwoto PS

### **ABSTRAK**

Tanaman Tin (*Ficus carica* L.) adalah tanaman khas Timur Tengah yang dibudidayakan di Indonesia sebagai tanaman berkhasiat dan tergolong langka. Produksinya buah Tin masih tergolong rendah dan pembudidaya tanaman Tin masih sedikit. Oleh karena itu, perlu dikembangkan budidayanya dengan memperbaiki pembibitan tanaman Tin secara vegetatif melalui berbagai ukuran stek batang dengan pemberian IBA. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh konsentrasi IBA yang tepat dan panjang stek batang terbaik serta ada tidaknya interaksi antara keduanya. Penelitian dilaksanakan di Desa Condong Catur, Depok, Sleman, DIY pada tanggal 10 Agustus – 31 Oktober tahun 2019 menggunakan percobaan lapangan dengan Rancangan Split Plot dengan 2 faktor yaitu untuk faktor pertama sebagai Petak Utama (*Main Plot*) berupa konsentrasi IBA, terdiri atas konsentrasi 0 ppm, 15 ppm, 30 ppm, 45 ppm dan faktor kedua Anak Petak (*Sub Plot*) berupa panjang stek batang terdiri atas panjang stek 5 cm, 10 cm, 15 cm. Setiap perlakuan diulang sebanyak tiga kali. Data hasil pengamatan dianalisis keragamannya dengan Sidik Ragam pada jenjang nyata 5% dan untuk mengetahui beda nyata antar perlakuan dilakukan Uji Jarak Berganda DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) pada jenjang 5%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa konsentrasi IBA dan panjang stek batang tidak ada interaksi terhadap pertumbuhan stek Tin. Perlakuan konsentrasi IBA 30 ppm (K2) dan 45 ppm (K3) relatif lebih baik daripada konsentrasi IBA 0 ppm (K0) dan 15 ppm (K1) untuk persentase stek hidup, jumlah tunas, panjang akar dan volume akar pada pertumbuhan stek Tin. Perlakuan panjang stek 10 cm (P2) dan 15 cm (P3) relatif lebih baik daripada 5 cm (P1) untuk persentase stek hidup, panjang tunas, jumlah tunas dan jumlah daun pada pertumbuhan stek Tin

**Kata kunci :** IBA, panjang stek, tanaman Tin

***SPEEDING THE GROWTH OF TIN STEM CUTTINGS (*Ficus carica L.*)  
WITH VARIOUS CONCENTRATE OF IBA***

By Mochammad Adam Winarso  
Supervised by Suwardi and Sumarwoto PS

***ABSTRACT***

*Tin plant (*Ficus carica L.*) in Indonesia is typical plant from Middle Eastern which has a nutritious plant and relatively rare. The production of Tin fruit is still low and the farmer is very limited, therefore it need reproduce by improving Tin plants vegetatively through various sizes of stem cuttings with the provision of IBA. This study aims to obtain the right IBA contingency and the best cuttings length, also the interaction between them. The research is conducted in Condong Catur, Depok, Sleman, DIY on August 10 until October 31, 2019. The method using field experiments with Split Plot Design in 2 factors, the first factor as a main Plot is the form of IBA concentration consisting 0 ppm, 15 ppm, 30 ppm, 45 ppm and the second factor of sub Plot in the form of cuttings length consisting of a cutting length of 5 cm, 10 cm, 15 cm. Each treatment is repeated three times. Data analyzed observation using analysis of variance with 5% level and to find out the real difference between treatments by using DMRT Multiple Distance Test (Duncan Multiple Range Test) at the level of 5%. The result showed that IBA contingency and the length of stem cuttings has no interaction for tin cuttings growth. IBA concentration treatments of 30 ppm (K2) and 45 ppm (K3) were better than IBA concentrations of 0 ppm (K0) and 15 ppm (K1) for live cuttings percentage, number of shoots, root length and root volume on tin cutting growth. The treatment of cutting lengths of 10 cm (P2) and 15 cm (P3) was relatively better than 5 cm (P1) for the percentage of live cuttings, the length of buds, the number of buds and the number of leaves on the growth of tin cuttings*

***Keywords:*** IBA, long cuttings, Tin plant